

**PERAN EKONOMI SYARIAH DALAM
PENGEMBANGAN MINIMARKET
(Studi Kasus Minimarket Sy Almaera di Silemjaya,
Sriminosari, Labuhan Maringgai)**

SKRIPSI



Oleh:
MUSLIYATI
021007180025

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM DARUSSALAM
LAMPUNG
2024**

**PERAN EKONOMI SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN
MINIMARKET (Studi Kasus Minimarket Sy Almaera di Silemjaya,
Sriminosari, Labuhan Maringgai)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Syari'ah
STAI Darussalam Lampung



Oleh:
MUSLIYATI
021007180025

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
DARUSSALAM LAMPUNG
T.A 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Peran Ekonomi Syari'ah Dalam Pengembangan Minimarket (Studi Kasus Sy Almaera Silemjaya, Sriminosari, Labuhan Maringgai)

Nama Mahasiswa : Musliyati

NIM : 021007180025

Program Studi : S1 Ekonomi Syari'ah

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam ujian sidang skripsi guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** pada program studi ekonomi syari'ah STAI Darussalam Lampung.

Lampung Timur

Disejuti oleh

Pembimbing I



FITRI UTAMI, M. E

NIDN. 2104029601

Pembimbing II



SITI KHOLIJA, M. TI

NIDN. 2110109005

Mengetahui,

Ketua Prodi



FITRI UTAMI, M. E

NIDN. 2104029601

HALAMAN PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI

Skripsi berjudul: “Peran Ekonomi Syariah Dalam Pengembangan Minimarket (Studi Kasus Minimarket Sy Almaera Silemjaya, Sriminosari, Labuhan Maringgai)” telah dipertanggung jawabkan dalam sidang munasaqoh STAI Darussalam Lampung pada:

Hari/Tanggal : Jum’at, 06 desember 2024

Tempat : Ruang sidang STAI Darussalam

Waktu : 11.00 s/d 12.00 WIB

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada progam studi Ekonomi Syariah STAI Darussalam Lampung.

Way Jepara

Tim Penguji

1. Penguji I : M. Abdurrohman Wahid, M.E (.....)
2. Penguji II : Fitri Utami, M.E (.....)
3. Moderator : Edi Jatmiko, M.E (.....)

Mengetahui:
STAI DARUSSALAM LAMPUNG
KETUA

Drs. H. Jamiuddin Yacub, M. Si.
NIDN:2101046401

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW.

Dan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, bapak Muslimin dan ibu Suparti yang sangat hebat dalam hidupku, yang telah memberikan kasih sayang, selalu mendoakan dan memberikan jenis dukungan dalam menyelesaikan studiku untuk menjadi orang yang sukses dan dapat menjadi orang yang berpendidikan tinggi. Terimakasih atas doa yang tak pernah terputus, semoga panjang umur dan dapat terus mengiringi langkahku menuju sukses-sukses yang berikutnya.
2. Kakakku dan adikku, terimakasih atas segala bantuan ketika aku butuh bantuan.
3. Keluarga besarku yang selalu mendoakan proses keberhasilanku sampai aku bisa seperti sekarang ini.
4. Seluruh Dosen Ekonomi Syari'ah yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama perkuliahan.
5. Sahabat-sahabatku dan segenap pihak almamater STAI Darussalam Lampung terkhusus Prodi Ekonomi syari'ah yang telah membantu dan menyemangati ku baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian.

HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ط

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”-Q. S.

Al Baqarah: 286

“Ketauhilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.”-HR.Tirmidzi.

“Al ilmu bilaa ‘amalin kasyajari bila tsamarin (Ilmu tanpa amal atau praktek seperti pohon yang tidak berbuah).”-HR.Bukhari dan Muslim.

“Selagi kita masih bisa melakukannya sendiri kenapa harus meminta bantuan orang lain.”-Musliyati

ABSTRAK

MUSLIYATI, 021007180025, PERAN EKONOMI SYARI'AH DALAM PENGEMBANGAN MINIMARKET (Studi Kasus Sy Almaera Silemjaya, Sriminosari, Labuhan Maringgai), STAI Darussalam Lampung Prodi Ekonomi Syari'ah, 2024

Minimarket Sy Almaera merupakan minimarket satu-satunya di desa Sriminosari yang menerapkan nilai-nilai ekonomi islam. Tetapi tidak dipungkiri banyak masyarakat yang belum mengetahuinya, sehingga pendapatan yang dihasilkan pun tidak memenuhi target.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana peran ekonomi syariah dalam pengembangan Minimarket Sy Almaera di desa Sriminosari. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek/ informan penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu wawancara langsung dengan pihak Minimarket Sy Almaera Sriminosari. Penelitian kualitatif penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini, bentuk peran yang dilakukan ekonomi syariah adalah promosi, menumbuh kembangkan satu pasar muslim yang dijalankan secara amanah dan profesional dari setiap anggotanya dan membantu dalam mengembangkan segala potensi-potensi yang dimiliki oleh santri-santrinya. Sebelum pemilik mendirikan minimarket Sy Almaera pemilik memiliki pengalaman dibidang berwirausaha. Usaha yang dimiliki pemilik sebelumnya adalah toko sembako kecil-kecilan. Pemilik juga selektif dalam pencarian karyawan. Karyawan diambil santri-santri yang mempunyai potensi dan benar-benar profesional dalam melaksanakan pekerjaannya.

Adapun hasil dari peran yang diterapkan oleh Ekonomi Syariah dalam pengembangan minimarket adalah berusaha untuk terus mengenalkan Mini Market Sy Almaera kepada masyarakat baik secara lisan atau melalui media elektronik seperti facebook, instagram, dan lainnya. Selain itu Minimarket Sy Almaera juga menerapkan nilai-nilai keagamaan seperti halnya mengadakan santunan anak yatim setiap dua bulan sekali.

Kata kunci: Peran, pengembangan, minimarket Sy Almaera

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamiin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas limpahan rahmat serta karunia-Nya skripsi yang berjudul Peran Ekonomi Syariah Dalam Pengembangan Minimarket (Studi Kasus Sy Alamaera Silemjaya, Sriminosari, Labuhan Maringgai).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua STAI Darussalam Lampung Bapak Dr. H. Jamiluddin Yacub, M.Si
2. Wakil ketua 1 Bidang Akademik Bapak Damanhuri, M.Ag
3. Wakil ketua 2 Bidang Keuangan Ibu Nur Indah Sari, M. Pd. I
4. Wakil ketua 3 Bidang Kemahasiswaan sekaligus Dosen Pembimbing II Ibu Siti Kholijah, M.TI
5. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing I Ibu Fitri Utami, M. E
6. Segenap Dosen dan Staf STAI Darussalam Lampung yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
7. Kedua Orang Tua yang telah memberikan nasehat dan do'a dengan setulus hati;
8. Orang-orang terdekat, Sahabat/Saudara/Kerabat yang telah memberi motivasi agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk tersempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan juga semua pihak yang memerlukan informasi yang berhubungan dengan tulisan ini. Aamiin.

Lampung Timur, 06 Desember 2024

Penulis


MUSLIYATI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sitematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	11
A. Ekonomi Syariah.....	11
B. Pengembangan	32
BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	53
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	53
C. Informan Penelitian	54
D. Sumber Data	54
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Gambaran Umum.....	59
B. Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Islam Al Qur'an dan Sunnah merupakan pedoman hidup bagi kaum muslimin dan musliman untuk menjalani kehidupan di dunia ini dalam rangka menuju kehidupan yang kekal di akhirat nanti. Al Qur'an dan Sunnah sebagai penuntun memiliki daya atur meliputi segenap aspek kehidupan manusia dan selalu yang terbaik untuk masa lalu, kini, dan yang akan mendatang. Salah satu bukti bahwa Al Qur'an dan Sunnah adalah sebagai pedoman dapat dilihat dari segi pelaksanaannya dalam kehidupan. Misalnya, daya jangkau dan daya atur dalam bidang perekonomian umat. Kegiatan ekonomi dalam pandangan Islam merupakan tuntutan kehidupan bagi seluruh umat.

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karenanya, manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satu usaha untuk berusaha memperolehnya adalah dengan bekerja. Sedangkan salah satu bentuk dari bekerja adalah berdagang atau usaha.

Berdagang merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Bahkan Rasulullah, telah menyatakan bahwa sembilan dari sepuluh pintu rezeki adalah melalui pintu berdagang. Artinya, melalui jalan berdagang inilah pintu-pintu rezeki akan dapat dibuka, sehingga karunia Allah terpancar dari padanya. Jual beli

merupakan sesuatu yang diperbolehkan, sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا
الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang memakan, mengambil riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan, lantaran tekanan penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu adalah sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (belum datang larangan), dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang-orang yang mengulangi (mengambil riba) maka kekal didalamnya. (Qs. Al-Baqarah :275)¹

Di Negara Indonesia telah banyak berkembang bisnis-bisnis dalam perekonomian. Salah satunya adalah bisnis minimarket. Minimarket telah tersebar diseluruh penjuru Kota-kota besar yang ada di Indonesia. Mini market merupakan

¹ Depertemen Agama RI. *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra. 2005

sebuah jenis usaha yang menggabungkan antara konsep swalayan dalam skala kecil dengan target pasar yang sama dengan target “warung dan kios” pada pasar tradisional. Minimarket juga dikenal dengan nama swalaya. Kata swalayan diambil dari kata “swa” yang artinya sendiri dan “layan” yang berarti melayani.² Swalayan yaitu melayani kebutuhan konsumen sehari-hari yang berupa makan, minuman, dan lain sebagainya. Pembeli yang datang berbelanja ke swalayan dapat melayani dirinya sendiri dengan mencari barang yang diperlukannya, setelah menemukan barang yang diperlukan maka pembeli dapat membawa barang tersebut ke meja kasir untuk melakukan pembayaran.

Biasanya minimarket dimiliki oleh pemegang modal besar ataupun para investor besar. Mereka dengan mudah mengembangkan usahanya melalui modal yang mereka miliki fasilitas dan pelayanan yang dapat menarik konsumen lebih baik dibanding pasar tradisional. Minimarket yang tumbuh pesat saat ini berlomba-lomba menawarkan system laba yang memungkinkan para pemilik modal lainnya ikut melebarkan usahanya demi mendapatkan laba yang lebih besar lagi. Para pemilik modal inilah yang nantinya akan menikmati keuntungan yang cukup besar itu, karena konsep jaringan yang dibangun oleh usaha mini market ini sangat modern. Sehingga beberapa minimarket diantaranya mati atau tidak beroperasi lagi. .

Sehingga beberapa minimarket diantaranya mati atau tidak beroperasi lagi.

² Sopiah dan Syihabudhin. *Manajemen Bisnis Ritel*. (Yogyakarta: Alfabeta 2013), h. 235.

Permasalahan klasik yang sering dihadapi minimarket adalah masalah organisasi dan managerial, permodalan, dan rendahnya sumber daya manusia yang mengelola, sehingga minimarket berjalan kurang inovatif, efektif, dan efisien. Menumbuhkan minat berbelanja di minimarket pada masyarakat tergantung pada fasilitas yang diberikan ketika konsumen memutuskan membeli produk, tidak hanya pelayanan yang baik, keamanan juga menjadi penarik konsumen untuk selalu mengikuti perubahan yang terjadi dan mampu mengetahui kebutuhan konsumen. Sangat menarik untuk dicermati, mini market syariah yang saat ini sudah mulai muncul dan berkembang dengan segmen pasarnya yaitu masyarakat muslim.³

Kegiatan bisnis minimarket syariah harus dilandasi semangat beribadah kepada Allah SWT, serta harus memberikan kesejahteraan bersama, bukan untuk kepentingan golongan atau diri sendiri. Dalam Islam kegiatan bisnis juga tidak luput dari masalah yang berkaitan dengan usaha jual-beli (perniagaan). Hal ini berbeda dengan praktek dilapangan pada dasarnya minimarket yang berbasis syariah harus mendukung perekonomian umat islam, namun hal ini bertolak belakang yang justru masih berpatokan utama pada perusahaan multinasional non muslim seperti perusahaan unilever, indomarko, wing, Indofood, Nestle, Danone dan lain-lain. Hal tersebut tentu saja karena faktor-faktor utama kebutuhan alat-alat sembako rumah tangga lebih banyak di perusahaan multinasional non muslim.

³ Widyarini, *Evaluasi Pemasaran Pada Mini Market Syariah (Tinjauan Perspektif Hukum Islam Pada Minimarket Syar'e Mart)* dalam Jurnal, Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.Vol. 9, No. 2

Pengelolaan syariah adalah seni mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan metode syariah yang telah tercantum dalam kitab suci atau yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Pengelolaan syariah adalah suatu pengelolaan untuk mendapatkan hasil secara optimal dengan mengharapkan ridho Allah. Dengan demikian umat Islam masih berpeluang kecil untuk dapat sejahtera. Minimarket syariah seharusnya mendorong perekonomian umat muslim untuk bangkit, dengan cara mendukung produk UMKM umat islam dalam sasaran pemasaran. Sehingga para pelaku UMKM dapat berinovasi dalam menciptakan produk handal yang mampu bersaing. Sejalan dengan perkembangan yang berlangsung di Indonesia saat ini dari tahun ke tahun proses pemenuhan akan kebutuhan hidup terutama yang menyangkut mengenai kebutuhan primer serta sekunder meningkat terus menerus. Hal ini yang mendorong pengusaha-pengusaha untuk menanamkan modalnya dibidang usaha retail serta memperluasnya.

Lahirnya minimarket didorong karena kondisi lemahnya ekonomi umat Islam di Indonesia. Fenomena ini mengunggah para ahli khususnya ahli ekonomi syariah untuk bangkit dan bergerak melawan ketimpangan ekonomi umat yang kondisinya sangat meprihatinkan belakangan ini. Berawal dari januari 2020 melihat kondisi ekonomi islam yang menurun, maka pada tanggal 17 agustus tercetuslah ide-ide mendirikan minimarket sy almaera dengan berbasiskan syariah. Dari pengukuhan ini, nantinya santri akan memperoleh izzah (harga diri dan kemuliaan) di masyarakat,

dengan banyaknya jumlah masyarakat muslim di Indonesia membuahkan potensi pasar yang sangat besar, ditambah daya beli masyarakat yang sangat luar biasa di bidang ekonomi.

Minimarket sy almaera didirikan untuk mengembangkan kemampuan santri dalam berwirausaha dan memberdayakan semua potensi santri yang ada di Pondok Pesantren Darul Hidayah, Silemjaya, Sriminosari, Labuhan Maringgai. Kegiatannya meliputi pengumpulan dan pengelolaan dana, seperti lembaga keuangan yang menampung simpanan pokok dan simpanan wajib.

Minimarket sy almaera sebagai sebuah perusahaan di bidang ritel dengan konsep Syariah Islam tentunya harus memiliki strategi pemasaran yang lebih baik dan tentunya tidak lepas dari bagaimana memberikan kualitas pelayanan yang baik dan prima untuk memberikan kepuasan kepada konsumennya. Namun, dari pengamatan yang dilakukan sebelumnya pada beberapa outlet di Minimarket lain, dapat diketahui bahwa hanya sedikit konsumen yang datang berkunjung dan berbelanja kebutuhan sehari-hari di Minimarket Sy Almaera. Berkaitan dengan hal tersebut, didapati bahwa produk yang ditampilkan dan ditawarkan Minimarket sy almaera di desa sriminosari setara dengan produk yang ditampilkan bisnis ritel konvensional yang sudah ada seperti Indomaret dan Alfamart.

Idealnya transaksi syariah didalamnya tidak menjual produk-produk yang bertentangan dengan syariat Islam seperti minuman alkohol dan obat-obatan terlarang, tidak mengandung unsur ribawi, harga pokok sama-sama mengetahui dan harga keuntungan diketahui juga. Transaksi yang sesuai syariah tidak mengandung unsur dzalim dan pelayanan yang ramah terhadap konsumen.⁴ Kenyataannya kemampuan mini market dalam memberikan kepuasan pelayanan bagi konsumen terhadap harga barang dan fasilitas tempat yang memberikan kenyamanan bagi setiap konsumen yang melakukan transaksi atau melakukan pembelian terhadap barang yang ditawarkan oleh mini market tersebut. Dan menurunnya tingkat pelayanan sebagai akibat dari kegagalan dalam pelaksanaan pelayanan pelanggan.

Bisnis syariah menjadi trend saat ini, sehingga sekarang agak sulit membedakan antara bisnis syariah sesungguhnya atau hanya berlabel syariah. Kini banyak bisnis yang berlabel syariah namun ternyata tetap melanggar hukum syara, dan tetap mengandung unsur riba di dalamnya. Sehingga bagi anda pebisnis pemula yang terkecoh dengan hal tersebut. Walaupun yang menyelenggarakannya tersebut adalah orang muslim, menggunakan pakaian yang sesuai syariah dan hanya karena kini banyak lembaga yang menggunakan label syariah dan bernuansa Islami itu hanya simbol syariah yang diusung hanya sekedar label semata. Faktanya tak lebih dari transaksi ala kapitalis. Anda harus lebih teliti terlebih dahulu sebelum memutuskan

⁴ Ahmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 390.

untuk berbisnis tersebut atau tidak. Bagaimana cara mereka mendirikan suatu bisnis, bagaimana pelaksanaannya, bagaimana prinsip-prinsip mereka.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang bagaimana peran ekonomi syari'ah dalam pengembangan usaha minimarket. Untuk itu penulis mengangkat judul penelitian: **Peran Ekonomi Syari'ah Dalam Pengembangan Minimarket (Studi Kasus Sy Almaera Silemjaya, Sriminosari, Labuhan Maringgai).**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana peran ekonomi syari'ah dalam pengembangan minimarket Sy Almaera?

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian yaitu: Bagaimana peran ekonomi syari'ah dalam pengembangan minimarket Sy Almaera di Silemjaya?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas: Untuk mengetahui peran ekonomi syari'ah dalam pengembangan minimarket Sy Almaera di Silemjaya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi penulis

Menerapkan ilmu yang diperoleh kuliah dan mengaplikasikannya sesuai kondisi yang ada serta menambah dan mengembangkan wawasan penulis mengenai peranan ekonomi syari'ah dalam perkembangan usaha minimarket Sy Almaera di Silemjaya.

2. Bagi Masyarakat Umum

Dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai peran ekonomi syari'ah dalam usaha minimarket, khususnya bagi pemilik minimarket sebagai referensi untuk meningkatkan kemajuan minimarket berbasis syariah.

3. Bagi Akademik

Dapat memberikan ilmu pengetahuan yang lebih tentang peranan ekonomi syariah dalam pengembangan minimarket dan semoga menjadi acuan bagi penelitian-penelitian sejenis berikutnya.

F. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan suatu penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis, yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Penulisan skripsi penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang Latar Belakang, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab Dua, berisi Kajian Teori yang merupakan penjabaran dari kerangka yang berkaitan dengan penelitian.

Bab Tiga Metode Penelitian, pada bab ini menjelaskan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian.

Bab Empat Hasil Penelitian Dan Pembahasan, bab ini membahas hasil penelitian yaitu Peran Ekonomi Syariah Dalam Pengembangan Minimarket Sy Almaera Di Desa Sriminosari, Labuhan Maringai, Lampung Timur.

Bab Lima Penutup, bab ini adalah bab terakhir yang berisikan tentang rangkuman dari bab sebelumnya yang menjadi suatu kesimpulan, serta keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti selanjutnya. Pada bab ini diuraikan juga saran-saran berupa pendapat terhadap kondisi dan situasi yang perlu disikapi sebagai kunci untuk menjaga keberlangsungan lingkungan ekonomi masyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Ekonomi Syariah

1. Pengertian Peran

Peran adalah laku atau tindakan. Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkatan diharapkan yang dimiliki oleh berkedudukan di masyarakat.¹

Pengertian peranan menurut Dwi Nurwoko menyatakan bahwa peranan adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Kita selalu menulis kata peran tetapi kadang kita sulit mengartikan dan mendefinisikan peran tersebut. Peran juga bisa disandingkan dengan fungsi, peran dan status tidak bisa dipisahkan. Tidak ada peran tanpa kedudukan atau status, begitu pula tidak ada status tanpa peran. Setiap orang mempunyai bermacam-macam peran yang dijalankan dalam pergaulan hidupnya di dalam masyarakat. Peran menentukan kesempatan-kesempatan yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Peran diatur oleh norma-norma yang berlaku

¹ Bambang Marjihanto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 845.

Menurut James A.F Stoner dan R. Etward dalam buku Soekanto peran adalah pola-pola perilaku yang diharapkan dari seseorang individu dalam suatu unit sosial. Mereka menambahkan bahwa pola perilaku yang diharapkan bersifat fungsional.

Jadi peranan adalah dimana seseorang atau institusi melakukan suatu kewajiban-kewajiban tertentu ataupun hak-haknya dan juga melakukan hal-hal yang sifatnya fungsional. Jadi yang dimaksud dengan peranan disini adalah suatu Institusi atau tindakan yaitu ekonomi syariah berusaha untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya maupun hak-haknya dalam membantu pengembangan Mini market Sy Almaera².

2. Ruang Lingkup Peranan

Levison dalam buku Soekonto mengatakan ada tiga ruang lingkup peranan yaitu:³

- a. Peranan meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Yaitu suatu peranan yang berupa peraturan-peraturan yang tersusun dan peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Peranan merupakan konsep yang dapat dilakukan individu dalam masyarakat sebagai organisasi.

²Soejono Soekonto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009), h. 213

³Soejono Soekonto, *Sosiologi Suatu*, h. 213

- c. Peranan dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting untuk struktur terhadap masyarakat. Peranan dalam kaitannya dengan upaya peningkatan perekonomian masyarakat kecil, baik individu maupun kelompok yang memegang
- d. suatu peranan dengan melalui proses-proses tertentu.

3. Ekonomi Syariah

Secara terminologi, definisi syariah adalah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah SWT atau digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya mematuhi, supaya syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung dengan Allah SWT dan sesama manusia.⁴ Menurut Syekh Yusuf Al-Qordhowi cakupan dari pengertian syariah menurut pandangan Islam sangat luas dan komprehensif (al-syumul). Didalamnya mengandung seluruh aspek kehidupan mulai dari aspek ibadah, aspek keluarga, aspek bisnis, aspek hukum dan peradilan serta hubungan antarnegara.

Ekonomi sebagai suatu aspek kehidupan manusia sudah ada sejak manusia dilahirkan. Ekonomi Islam telah dipraktikkan sejak agama Islam itu diturunkan. Banyak ayat dalam Alquran tentang ekonomi dan praktik kehidupan Rasulullah SAW dengan para sahabat yang mencerminkan perilaku ekonomi yang sesuai syariat, namun tidak diarsipkan atau didokumentasikan dalam buku

⁴Dadang Muljawan, *Ekonomi syariah*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2020), h. 2

ekonomi tersendiri karena Islam tidak memisahkan disiplin ekonomi sebagai disiplin ilmu tersendiri. Ekonomi diakui sebagai disiplin ilmu tersendiri baru pada abad ke-18, sejak ekonom klasik Adam Smith menuliskan buku berjudul *The Wealth of Nations* pada tahun 1776.

Ekonomi syariah memiliki dua hal pokok yang menjadi landasan hukum sistem ekonomi syariah yaitu Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah, hukum-hukum yang diambil dari kedua landasan pokok tersebut secara konsep dan prinsip adalah tetap (tidak dapat berubah kapanpun dan dimana saja).

Berikut ini beberapa pengertian Ekonomi Syariah:

- a. Menurut Umer Chapra, Ekonomi Islam adalah cabang pengetahuan yang bertujuan mewujudkan kesejahteraan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang langka sesuai dengan ajaran Islam tanpa terlalu membatasi kebebasan individu, mewujudkan keseimbangan makro ekonomi dan ekologi yang berkelanjutan. Pada intinya, Ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara sesuai dengan prinsip syariat islam. Pengertian syariat adalah ajaran tentang hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia dengan Allah SWT,

hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar yang berdasar dari Alquran dan hadis.⁵

- b. Menurut Monzer Kahf dalam bukunya *The Islamic Economy* menjelaskan bahwa ekonomi Islam adalah bagian dari ilmu ekonomi yang bersifat interdisipliner dalam arti kajian ekonomi syariah tidak dapat berdiri sendiri, tetapi perlu penguasaan yang baik dan mendalam terhadap ilmu-ilmu syariah dan ilmu-ilmu pendukungnya juga terhadap ilmu-ilmu yang berfungsi sebagai tool of analysis seperti matematika, statistik, logika dan ushul fiqh.
- c. M.A. Mannan mendefinisikan ilmu ekonomi syariah sebagai suatu ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam
- d. Definisi ekonomi syariah berdasarkan pendapat Muhammad Abdullah Al-Arabi 1998, Ekonomi Syariah merupakan sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi yang kita simpulkan dari Al Qur'an dan Assunnah, dan merupakan bangunan perekonomian yang kita dirikan di atas landasan dasar-dasar tersebut sesuai dengan tiap lingkungan dan masa.

⁵Dadang Muljawan, *Ekonomi Syariah*, h. 9

4. Ciri-ciri Ekonomi Syariah

Berikut ini ciri-ciri ekonomi syariah.⁶

- a. Ekonomi syariah merupakan sebuah sistem islam yang bersifat universal

Ekonomi syariah bisa dibilang menjadi sebuah sistem islam, karena memang ekonomi syariah memiliki hubungan yang sempurna dan erat dengan ajaran agama islam, baik secara akidahnya maupun syariat yang digunakannya. Hubungan inilah yang menyebabkan ekonomi syariah berbeda dengan ekonomi yang lainnya. Berikut uraian tentang maksud dari ekonomi syariah menjadi sistem islam yang sempurna:

- 1) Kegiatan perekonomian dalam islam bersifat pengabdian

Dalam islam semua kegiatan tergantung niatnya ketika niatnya baik pasti akan dapat baik dan sebaliknya jika niatnya salah maka dia akan mendapatkan sesuatu yang jelek pula. Dalam islam semua kegiatan ekonomi diharapkan sebagai wahana untuk mencari keridloan Allah tidak terfokus kepada mencari materi dan materi. Dalam islam diharapkn kita bekerja itu diniatkan beribadah bukan untuk berlomba-lomba mencari uang, karena dengan niat untuk beribadah kita akan mendapatkan dua halsekaligus, yaitu rezeki dan pahala. Berbeda jika kita bekerja karena uang, yang kita dapat hanya capek dan uang saja.

⁶<https://wisatakebun.id/wisatakebun/ekonomi-syariah/>, diakses pada tanggal 22 oktober 2024 pukul 22:40 WIB

2) Kegiatan ekonomi dalam islam memiliki sebuah citacita yang luhur

Perekonomiian dalam islam tidak mencari materi semata, tidak berfokus pada mencari uang. Namun semua kegiatan ekonomi dalam islam difokuskan untuk berbagi dengan sesama, memakmurkan bumi dengan segala kegiatannya, mencapai kehidupan yang layak dan benar sebagai tanda terimakasih kita kepada Allah, dan tanda pengabdian kita sebagai umat islam dan khalifah di muka bumi ini. Inilah cita-cita luhur yang dimiliki oleh kegiatan ekonomi dalam islam.

3) Pengawasan yang sebenar-benarnya dilakukan dan ditetapkan dalam kegiatan ekonomi islam

Kita tahu sendiri seiring berjalannya waktu agam sudah tidak mendapat tempata tau perhatian lagi. Dalam kegiatan ekonomi contohnya pengawasan hanya dilakukan oleh pemerintah pihak yang netral. Ada pula yang lebih parah, karena kekuasaan ekonomi dipegang dan dijalankan sesuai kehendak pihak yang punya modal dan kekuasaan, sehingga masih banyak terjadinya korupsi. Berbeda dengan ekonomi syariah, pengawasan lebih ketat dan benar-benar terper mcaya. Selain dari pihak yang berwenang seperti pemerintah dan badan pengawas lain, ada juga pengawasan dari diri sendiri, dimana Allah selalu mengawasi gerak gerik kita dalam semua hal, dengan begini maka tidak ada pihak yang akan melakukan penyelewengan.

- b. Ekonomi syariah menciptakan suatu keseimbangan diantara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat.

Dalam ekonomi syariah tidak hanya mencari uang atau harta, namun lebih tepatnya mencari jalan untuk menciptakan sebuah kemakmuran dan kesejahteraan yang bisa dirasakan orang banyak. Dalam ekonomi syariah memiliki acuan bahwa harus selalu bersama, susah senang ditanggung bersama, dilatih untuk selalu peka terhadap kondisi dan orang-orang sekitar kita yang membutuhkan. Tidak seperti ekonomi konvensional yang lebih mememtingkan diri sendiri, di dalamnya tercipta sebuah persaingan, monopoli dan lainnya. Tentunya hal ini sudah keluar dari sikap seorang khalifah Allah yang harus memakmuran kehidupan dunia ini. Hal inilah yang menyebabkan timbul sikap egois, dalam ekonomi syariah hal ini sngat dihindarai karena prinsip dari ekonomi syariah adalah kepentingan umum lebih baik didahulukan daripada kepentingan pribadi, karena kepentingan pribadi bisa kita selesaikan kapanpun itu, namun jika kepentingan umum harus segera kita selesaikan.

5. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah⁷

Pelaksanaan ekonomi syariah harus menjalankan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Berbagai sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan dari Allah swt kepada manusia.

⁷<https://medium.com/@indotesis/pengertian-tujuan-prinsip-dan-manfaat-ekonomi-syariah-d7412ace57a2>, diakses pada tanggal 22 oktober 2024 pukul 22:43 WIB

- b. Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu.
- c. Kekuatan penggerak utama Ekonomi Syariah adalah kerja sama.
- d. Ekonomi Syariah menolak terjadinya akumulasi kekayaan yang dikuasai oleh segelintir orang saja.
- e. Ekonomi Syariah menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan banyak orang.
- f. Seorang muslim harus takut kepada Allah swt dan hari penentuan di akhirat nanti.
- g. Zakat harus dibayarkan atas kekayaan yang telah memenuhi batas (nisab).
- h. Islam melarang riba dalam segala bentuk

Layaknya sebuah bangunan, sistem ekonomi syariah harus memiliki fondasi yang berguna sebagai landasan dan mampu menopang segala bentuk kegiatan ekonomi guna mencapai tujuan mulia. Berikut ini merupakan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi syariah, diantaranya adalah:

- a. Tidak melakukan penimbunan (Ihtikar). Penimbunan, dalam bahasa Arab disebut dengan al-ihthikar. Secara umum, ihtikar dapat diartikan sebagai tindakan pembelian barang dagangan dengan tujuan untuk menahan atau menyimpan barang tersebut dalam jangka waktu yang lama, sehingga barang tersebut dinyatakan barang langka dan berharga mahal.

- b. Tidak melakukan monopoli. Monopoli adalah kegiatan menahan keberadaan barang untuk tidak dijual atau tidak diedarkan di pasar, agar harganya menjadi mahal. Kegiatan monopoli merupakan salah satu hal yang dilarang dalam Islam, apabila monopoli diciptakan secara sengaja dengan cara menimbun barang dan menaikkan harga barang.
- c. Menghindari jual-beli yang diharamkan. Kegiatan jualbeli yang sesuai dengan prinsip Islam, adil, halal, dan tidak merugikan salah satu pihak adalah jual-beli yang sangat diridhai oleh Allah swt. Karena sesungguhnya bahwa segala hal yang mengandung unsur kemungkaran dan kemaksiatan adalah haram hukumnya.

6. Karakteristik Ekonomi Syariah

Ada empat karakteristik dalam ekonomi syariah, yaitu:

- a. Adil
- b. Tumbuh sepadan
- c. Bermoral
- d. Beradap

7. Nilai-Nilai Dasar Ekonomi Islam

Nilai dasar Ekonomi Islam diturunkan dari inti ajaran Islam yaitu tauhid. Prinsip tauhid ini melahirkan keyakinan bahwa kebaikan perilaku manusia adalah karena kemurahan Allah SWT, segala aktivitas manusia di dunia ini termasuk

ekonomi hanya dalam rangka untuk mengikuti petunjuk Allah SWT. Nilai tauhid ini diterjemahkan menjadi 4 (empat) nilai dasar yang membedakan ekonomi Islam dengan sistem ekonomi lainnya, yaitu:⁸

a. Kepemilikan

Dalam konsep Islam, segala sesuatu pada hakikatnya adalah milik absolut Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Yunus (10) ayat 55:

أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ أَلَا إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Ketahuilah, sesungguhnya milik Allahlah apa yang ada di langit dan di bumi. Ketahuilah, sesungguhnya janji Allah itu benar, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui”. QS. Yunus (10) ayat 55.

Meskipun hakikatnya harta milik Allah SWT, namun manusia mendapatkan hak atas kepemilikan pribadi terhadap hasil dari usaha, tenaga dan pemikirannya, berupa harta, baik yang didapatkan melalui proses pemindahan kepemilikan berdasarkan transaksi ekonomi maupun hibah atau warisan. Islam sangat menghormati atas hak kepemilikan pribadi sekaligus menjaga keseimbangan antara hak pribadi, kolektif, dan negara. Pemahaman bahwa hakikat harta milik Allah SWT penting dalam Islam karena Islam sangat menganjurkan kegiatan kedermaan.

⁸Dadang Muljawan, *Ekonomi Syariah*, h 3

b. Keadilan Dalam Berusaha

Secara garis besar keadilan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan di mana setiap individu memiliki kesetaraan baik dalam perolehan hak maupun penghargaan. Menurut ajaran islam keadilan nilai yang paling mendasar. Nilai keadilan harus diterapkan dalam setiap kegiatan ekonomi, salah satunya dalam hal berusaha. Islam mendorong manusia untuk bekerja dan berusaha sesuai dengan Alquran surah Al-Jumuah (62):10 Allah SWT berfirman:

إِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya:”Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.(QS. Al-Jumuah (62): 10)

c. Kerja Sama dalam Kebaikan

Kegiatan ekonomi secara individu dan berjamaah semuanya didorong dalam Islam. Ekonomi yang dilakukan secara berjamaah, dijalankan berdasarkan kerja sama dan dilandasi semangat tolong menolong dalam kebaikan.

d. Pertumbuhan yang Seimbang

Pertumbuhan ekonomi dan keuangan syariah dalam Islam penting dalam rangka mewujudkan tujuan keberadaan manusia di dunia yaitu beribadah kepada Tuhannya dan memberikan manfaat sebanyak-banyaknya kepada manusia dan alam semesta selaku rahmatan lil 'alamin. Pertumbuhan ekonomi penting, namun harus tetap menjaga keseimbangan kesejahteraan spiritual dan kelestarian alam.

8. Tujuan Ekonomi Syariah

Tujuan akhir ekonomi Islam adalah sama dengan tujuan dari syariat Islam (maqashid alsyari'ah), yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (hayyatan toyyibah). Maqashid al-syari'ah adalah mewujudkan kesejahteraan manusia yang terletak pada terpeliharanya 5 (lima) kemaslahatan dasar yaitu agama (al-dien), jiwa (al-nafs), intelektualitas (al-'aql), keturunan (al-nasl) dan harta kekayaan (al-maal). Kelima masalah tersebut pada dasarnya merupakan sarana yang sangat dibutuhkan bagi keberlangsungan kehidupan yang baik dan terhormat, dan jika kelima kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka manusia tidak akan mencapai kesejahteraan yang sesungguhnya.⁹

⁹Dadang Muljawan, *Ekonomi Syariah*, h.11

9. Manfaat Ekonomi Syariah¹⁰

Apabila mengamalkan ekonomi syariah akan mendatangkan manfaat yang besar bagi umat muslim dengan sendirinya, yaitu:

- a. Mewujudkan integritas seorang muslim yang kaffah, sehingga islam-nya tidak lagi setengah-setengah. Apabila ditemukan ada umat muslim yang masih bergelut dan mengamalkan ekonomi konvensional, menunjukkan bahwa keislamannya belum kaffah.
- b. Menerapkan dan mengamalkan ekonomi syariah melalui lembaga keuangan islam, baik berupa bank, asuransi, pegadaian, maupun BMT (Baitul Maal wat Tamwil) akan mendapatkan keuntungan dunia dan akhirat. Keuntungan di dunia diperoleh melalui bagi hasil yang diperoleh, sedangkan keuntungan di akhirat adalah terbebas dari unsur riba yang diharamkan oleh Allah.
- c. Praktik ekonomi berdasarkan syariat islam mengandung nilai ibadah, karena telah mengamalkan syariat Allah. Mengamalkan ekonomi syariah melalui lembaga keuangan syariah, berarti mendukung kemajuan lembaga ekonomi umat Islam.

¹⁰<https://medium.com/@indotesis/pengertian-tujuan-prinsip-dan-manfaat-ekonomi-syariah-d7412ace57a2>, diakses pada tanggal 22 oktober 2024 pukul 22:45 WIB

- d. Mengamalkan ekonomi syariah dengan membuka tabungan, deposito atau menjadi nasabah asuransi syariah berarti mendukung upaya pemberdayaan ekonomi umat. Sebab dana yang terkumpul akan dihimpun dan disalurkan melalui sektor perdagangan riil.
- e. Mengamalkan ekonomi syariah berarti ikut mendukung gerakan amar ma'ruf nahi munkar. Sebab dana yang terkumpul pada lembaga keuangan syariah hanya boleh disalurkan kepada usaha-usaha dan proyek yang halal.

10. Ekonomi Islam dan Konvensional

Ekonomi Islam berbeda dengan ekonomi konvensional. Ekonomi Islam bersumber dari Allah Swt, yang telah diturunkan dalam Alquran dan Assunah, sedangkan ekonomi konvensional bersumber dari pemikiran manusia.¹¹

Menurut Triono ekonomi konvensional disebut juga sistem ekonomi kapitalis yang memiliki skema sebagai berikut:

- a. Ilmu ekonomi konvensional sesungguhnya diperoleh dari proses pengkajian terhadap fakta-fakta empiris dari perilaku ekonomi individu yang ada di tengah masyarakat secara objektif dan ilmiah.
- b. Perilaku ekonomi tersebut lahir dari pandangan sistem ekonomi kapitalisme.

¹¹Dwi Condro Triono, *Ekonomi Islam Madzhab Hamfara*, Irtikaz, Bantul, 2011, hlm. 7.

- c. Perilaku ekonomi yang muncul dari sistem ekonomi kapitalisme adalah jaminan kebebasan bagi setiap individu/swasta untuk berkompetisi secara bebas dalam melakukan aktivitas ekonomi.
- d. Peran negara dalam sistem ekonomi sangat minimal, kecuali apabila memang dibutuhkan untuk membantu mewujudkan ekonomi nasional.
- e. Mekanisme untuk menyelesaikan semua problem dalam ekonomi ini adalah mekanisme pasar bebas.
- f. Tujuan utama dari sistem ekonomi kapitalisme adalah naiknya pendapatan nasional atau pertumbuhan ekonomi.

Dari enam butir di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ruh sistem ekonomi kapitalisme adalah keadilan dan kesejahteraan.¹² Ekonomi Islam tidak jauh berbeda dengan “ruh” ekonomi konvensional. Keadilan ekonomi tetap diukur dari mekanisme pasar, tetapi sudah menggunakan perilaku ekonomi individu yang islami.

¹²Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm. 63.

Berikut butir-butir penting dari ekonomi Islam:¹³

- a) Ilmu ekonomi makro islami disusun dari kerangka dasar perilaku individu muslim dalam berkonsumsi, tetapi dalam skala agregatif, yaitu skala negara. Perbedaannya terletak pada pengeluaran zakat dan sedekah.
- b) Adanya perbedaan dalam pengeluaran konsumsi, secara matematis dan grafis dapat ditunjukkan bahwa perbelanjaan agregat (AE) yang islami lebih tinggi pengaruhnya terhadap pendapatan nasional dibandingkan dengan perbelanjaan agregat (AE) yang konvensional.
- c) Peran negara yang islami dapat meniadakan motif spekulasi (dengan menghilangkan variabel suku bunga) sehingga kebocoran dapat ditekan, serta penerapan biaya pajak atas uang menganggur sehingga inflasi dapat ditekan.
- d) Peran negara yang islami telah menunjukkan bahwa muara dari analisis ekonomi makro islami berujung pada keseimbangan mekanisme pasar. Hal ini tidak berbeda ekonomi konvensional yang memiliki pandangan terjaganya pasar bebas.

¹³Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, hlm. 90-92.

e) Adanya konsumsi individu yang islami (pengeluaran zakat dan shodaqoh) dapat meningkatkan pendapatan nasional. Hal ini tidak jauh berbeda dengan ekonomi makro konvensional (kapitalisme), yaitu mengukur keberhasilan dalam peningkatan ekonomi nasional.

11. Problem Ekonomi

Dalam kehidupan sehari-hari setiap individu, perusahaan-perusahaan dan masyarakat secara keseluruhan akan selalu menghadapi persoalan-persoalan yang bersifat ekonomi, yaitu persoalan yang menghendaki seseorang atau suatu perusahaan ataupun masyarakat dalam membuat keputusan tentang cara yang terbaik untuk melakukan suatu kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi didefinisikan sebagai kegiatan seseorang atau perusahaan ataupun suatu masyarakat untuk memproduksi barang dan jasa maupun mengonsumsi (menggunakan) barang dan jasa tersebut. Dalam melakukan berbagai kegiatan ekonomi, tentunya dihadapkan dengan berbagai pilihan atau alternatif untuk melakukannya. Demi melakukan alternatif yang tersedia, maka pelaku ekonomi perlu mengambil alternatif terbaik.¹⁴

Tujuan membuat pilihan dalam kegiatan ekonomi adalah agar sumber daya yang tersedia akan digunakan secara efisien dan dapat mewujudkan kesejahteraan yang paling maksimum kepada individu dan masyarakat. Kegiatan

¹⁴Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hlm. 4

untuk membuat pilihan dapat dilihat dari dua segi, yaitu penggunaan sumber-sumber daya dan dari segi mengonsumsi barang-barang yang dihasilkan. Setiap individu harus memikirkan cara terbaik dalam menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Usaha ini bertujuan untuk memaksimalkan pendapatan yang akan dinikmatinya dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya tersebut. Selanjutnya, dengan menggunakan pendapatan dari sumber daya yang dimilikinya, setiap individu akan menentukan jenis-jenis dan jumlah barang yang akan dibelinya. Dengan pendapatan yang diperolehnya, setiap individu tidak dapat memiliki semua barang yang diinginkan.

Dalam perekonomian, perusahaan-perusahaan dikembangkan untuk menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan oleh individu, perusahaan lain, dan pemerintah. Pemilik perusahaan menjalankan kegiatannya untuk mencari keuntungan. Keuntungan maksimum hanya akan didapat apabila pemilik usaha membuat keputusan terbaik dalam menjual atau memproduksi barang dan jasanya. Dalam penjualan barang, para pengusaha akan menentukan tingkat produksi yang memberi keuntungan paling banyak kepada kegiatannya. Dalam penggunaan faktor-faktor produksi, yang perlu dipikirkan adalah menentukan kombinasi faktor produksi yang akan meminimumkan biaya produksi.¹⁵

¹⁵Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikroekonomi*, hlm. 8-9

a. Masalah Pokok Perekonomian

Kelangkaan/ kekurangan terjadi sebagai akibat ketidakseimbangan antara kebutuhan masyarakat dengan faktor-faktor produksi yang tersedia di masyarakat. Terdapat keinginan yang relatif tidak terbatas pada satu dalam masyarakat untuk menikmati berbagai jenis barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Sebaliknya, di lain pihak, sumber daya atau faktor-faktor produksi yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang-barang tersebut relatif terbatas. Oleh karena itu, masyarakat tidak dapat menikmati semua barang yang mereka butuhkan dan inginkan.

b. Kebutuhan Masyarakat

Kebutuhan masyarakat adalah keinginan masyarakat untuk mengonsumsi barang dan jasa. Keinginan untuk memperoleh barang dan jasa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- 1) Keinginan yang disertai kemampuan untuk membeli.
- 2) Keinginan yang disertai oleh kemampuan untuk membeli

Barang yang dibutuhkan manusia terdiri dari benda yang dapat dilihat dan diraba secara fisik (baju, sepatu, makanan, dan minuman) dan barang yang tidak dapat dilihat dan diraba (udara). Jasa tidak tergolong barang karena berupa layanan. Selanjutnya, jenis-jenis barang dibedakan antara barang ekonomi dan

barang cuma-cuma. Barang ekonomi adalah barang memerlukan usaha untuk mendapatkannya, contoh: beras, makanan lain, dan barang-barang produksi. Barang cuma-cuma seperti air hujan, udara, oksigen, sinar matahari. Barang ekonomi juga dapat dibedakan menjadi barang konsumsi dan barang modal. Barang konsumsi (contoh: makanan, pakaian, dan sepeda motor) dan barang modal (contoh: mesin, peralatan bengkel, dan bangunan perkantoran). Barang ekonomi juga dapat dibedakan antara barang akhir (roti, kursi, dan mobil) dan barang setengah jadi (tepung gandum, karet, dan minyak kelapa sawit). Sementara itu, dalam teori ekonomi terdapat dua penggolongan:

- 1) Berdasarkan kepentingan barang tersebut dalam kehidupan manusia: barang inferior (ikan asin dan ubi kayu), barang esensial (beras, gula, dan kopi) barang normal (baju dan buku), dan barang mewah (mobil dan emas)
- 2) Berdasarkan cara penggunaan barang tersebut oleh masyarakat: barang pribadi (makanan, pakaian, dan 19 mobil) dan barang publik (jalan raya, lampu lalu lintas, dan mercu suar)

Secara umum dapat dikatakan bahwa persoalan yang dihadapi masyarakat bersumber dari kebutuhan yang tidak terbatas. Manusia tidak pernah merasa puas dengan mendapatkan benda yang mereka peroleh dan prestasi yang mereka capai.

B. Pengertian Pengembangan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengembangan adalah suatu proses, cara, perbuatan untuk dapat mencapai suatu peningkatan agar mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁶

Menurut istilah pengembangan berarti penyusunan, pelaksanaan, penilaian dan penyempurna dalam suatu kegiatan.¹⁷ Menurut Undang-Undang RI Nomor 18 Tahun 2002 pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan untuk menghasilkan ilmu yang baru.¹⁸ Pengembangan adalah sebuah upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan baik itu bagi individu maupun sekelompok orang yang dapat memiliki tatanan kehidupan berdasarkan norma-norma, adat istiadat yang ditaati dalam suatu lingkungan.¹⁹

Menurut Hafsah pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha-usaha kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Sedangkan menurut Mangkuprawira

¹⁶Depertemen Pendidikan Nasional Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2014), h. 201

¹⁷Burhan Nurgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan*, (Yogyakarta: BPF, 1988), h. 13

¹⁸Burhan Nurgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan...*, h. 13

¹⁹Sudarsono, *Koperasi dalam Teori*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2005), h. 1

menyatakan bahwa pengembangan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan yang mungkin digunakan segera atau sering untuk kepentingan di masa depan. Pengembangan yaitu setiap usaha memperbaiki pelaksanaan pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang, dengan memberikan informasi mempengaruhi sikap-sikap atau menambah kecakapan.

Maka pengembangan adalah, suatu usaha yang dilakukan dengan terencana, terarah untuk membuat atau memperbaiki sehingga menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk dapat meningkatkan sebuah kualitas yang lebih baik.

1. Pengembangan usaha

Pengembangan usaha menurut Mahmud Mach Foedz adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.²⁰

²⁰ Mahmud Machfoedz, "Pengantar Pemasaran Modern" (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), h. 78.

Dalam melakukan pengembangan usaha, pewirausaha pada umumnya melakukan tahapan-tahapan pengembangan usaha sebagai berikut:

a. Memiliki Ide Usaha

Awal usaha pewirausaha berasal dari suatu ide usaha. Ide yang dimiliki pewirausaha berasal dari berbagai sumber. Ide usaha dapat muncul setelah melihat keberhasilan bisnis orang lain dengan pengamatan. Selain itu ide usaha juga dapat timbul karena adanya sense of business yang kuat dari seorang pewirausaha.

b. Penyaringan Ide/Konsep Usaha

Pada tahap selanjutnya, pewirausaha akan menuangkan ide usaha ke dalam konsep usaha yang merupakan tahap lanjut ide usaha ke dalam bagian bisnis yang lebih spesifik. Penyaringan ide-ide usaha akan dilakukan melalui suatu aktifitas penilaian kelayakan ide usaha secara formal maupun yang dilakukan secara informal.

c. Pengembangan Rencana Usaha (Business Plan)

Wirausaha yaitu orang yang menggunakan sumber daya ekonomi untuk memperoleh keuntungan. Laba rugi merupakan komponen perencanaan bisnis yang bersifat operasional. Dalam menyusun rencana usaha para pewirausaha memiliki perbedaan dalam membuat rincian rencana usaha.

d. Implementasi Rencana Usaha dan Pengendalian Usaha

Rencana usaha yang telah dibuat secara rinci maupun global, selanjutnya akan diimplementasikan dalam pelaksanaan usaha. Rencana usaha akan menjadi panduan dalam melaksanakan usaha yang akan dilakukan seorang pengusaha. Seorang pengusaha akan mengerahkan berbagai sumber daya yang dibutuhkan seperti modal, material, dan tenaga kerja untuk menjalankan kegiatan usaha.²¹

Terdapat banyak penjelasan tentang perniagaan yang menjunjung tinggi etika bisnis syariah yang tertuang dalam al-Qur'an. Islam juga mengatur dan menjelaskan dengan baik dan jelas bagaimana seharusnya dalam perkara ini, sebagaimana Firman Allah SWT QS Al-Nisa (4) ayat 29:

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ
 إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۝٢٩

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu

²¹ Kustoro Budiarta, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2009, h. 153.

*membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS Annisa (4):29).*²²

Dalam Islam diwajibkan setiap muslim khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Menurut Dr. Yusuf Qardhawi, bekerja adalah bagian ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya dan tidak melupakan-Nya. Dengan bekerja, manusia dapat melaksanakan tugas kekhalifahannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang sangat besar. Demikian pula, dengan bekerja, manusia bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Semua bentuk yang yang diberkati agama ini hanya bisa terlaksana dengan memiliki harta dan mendapatkannya dengan bekerja.²³

2. Mini Market

a. Pengertian Mini Market

Dalam dunia perdagangan saat ini, toko barang kebutuhan sehari-hari dengan ruangan yang tidak terlalu luas (Mini Market) bukan lagi merupakan istilah asing bagi masyarakat umum terutama yang tinggal di Kota besar.

²²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkaleena), h. 83

²³ Mardani, *Hukum Bisnis Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014, h. 75

Minimarket menurut Hendri Ma'ruf yaitu toko yang mengisi kebutuhan masyarakat akan warung yang bermanfaat modern yang deka dengan permukiman penduduk sehingga dapat mengungguli toko atau warung²⁴. Mini market merupakan perantara antara produsen dan konsumen akhir dimana aktivitasnya adalah melaksanakan penjualan eceran berupa produk makanan dan produk rumah tangga, serta sarana atau tempat usaha untuk melakukan penjualan barang-barang kebutuhan sehari-hari secara langsung kepada konsumen dengan cara pelayanan sendiri.

Dalam dunia perdagangan saat ini, toko barang kebutuhan sehari-hari dengan ruangan yang tidak terlalu luas bukan lagi merupakan istilah asing bagi masyarakat umum, terutama yang tinggal di kota-kota besar.

Sebagai mini market yang menyediakan barang kebutuhan sehari-hari suasana dan keseluruhan mini market sangat memerlukan suatu penanganan yang professional dan khusus agar dapat menciptakan daya tarik pada mini market. Tata letak mini market dapat mempengaruhi sirkulasi kembali untuk berbelanja. Kadang-kadang suasana yang nyaman, bersih dan segar lebih diutamakan dari pada hanya sekedar harga rendah yang belum tentu dapat menjamin kelangsungan hidup dari mini market tersebut. Salah satu usaha yang bisa dilakukan pengusaha mini market untuk menarik konsumen agar

²⁴Hendri Ma'ruf, *Pemasaran Ritel*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 84.

melakukan pembelian yaitu melalui promosi. Persaingan Minimarket di Indonesia sangat ketat dan dapat dilihat dari persaingan antara dua nama besar brand ritel minimarket yaitu Indomaret dan Alfamart. Persaingan antara keduanya ini sangat ketat, kedua brand ritel ternama ini terus bertarung dengan bermacam-macam strategi.²⁵

Maka dapat disimpulkan Mini Market adalah, suatu wadah masyarakat yang membantu menyediakan segala kebutuhan sehari-hari masyarakat yang berkonsep modern.

b. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu unsure yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi dalam suatu perusahaan. *Income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan kata *Revenue* sebagai pendapatan penghasilan maupun keuntungan.

Dalam kamus bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).²⁶ Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah

²⁵ *Analisa proyek mini market*, Jurnal Smartek, Vol. 6 No. 3, 2019, h. 3

²⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h. 185

uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.²⁷

Pendapatan adalah jumlah yang dibebankan kepada langganan untuk barang dan jasa yang dijual.²⁸ Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.²⁹

c. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

1) Pengertian UMKM

Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM.³⁰ Pasal 1 dari UU tersebut, menyatakan bahwa Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil adalah

²⁷ BN, Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2003), h. 230

²⁸ Soemarso S.R *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat (2009, h. 54)

²⁹ Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, 2012, h. 132

³⁰ Tulus T.H. Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), h. 16

usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang 3 yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.³¹ Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi nasional yang paling strategis serta menyangkut hajat hidup banyak orang sehingga menjadi tulang punggung perekonomian Nasional. UMKM juga merupakan kelompok ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan terbukti telah menjadi kunci pengaman perekonomian Nasional dalam masa krisis ekonomi serta berperan menjadi desimator pertumbuhan ekonomi pasca krisis.³² Ketika ada usaha untuk melakukan penelaahan dan pengkajian UMKM maka setidaknya adadua hal pokok yang harus dipahami dengan baik. Pertama UMKM hendaknya mengkaji diri untuk mengambil pemahaman secara baik dan tepat, kedua bahwa UMKM harus bisa memahami arah, relasi dan kondisi yang tercipta oleh pihak luar, termasuk pihak negara atau pemerintah.³³

³¹ Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan Teori Dan Penerapan Pada Wirausahaan Dan UMKM di Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015),

³² Medriyansah, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, jurnal ekonomi, 2017

³³ Sakti, Adisasmita. *Transportasi dan Pengembangan Wilayah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)

Di dalam Undang-Undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam Pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai asset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki asset paling banyak Rp. 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp. 300 juta.
- b) Usaha kecil dengan nilai asset lebih dari Rp. 50 juta sampai dengan paling banyak Rp. 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300 juta hingga maksimum Rp. 2.500.000.00, dan.
- c) Usaha menengah adalah perusahaan dengan nilai kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta hingga paling banyak Rp. 100 milyar hasil penjualan tahunan di atas Rp. 2,5 milyar sampai paling tinggi Rp. 50 milyar.³⁴

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional. Adanya krisis perekonomian nasional seperti sekarang ini sangat mempengaruhi

³⁴ Undang-Undang Nomor tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6.

stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relayif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya.

2) Pengertian Usaha Mikro dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam Islam, melakukan usaha atau berbisnis adalah hal yang tentu dihalalkan. Dapat diketahui bahwa Nabi Muhammad SAW pada awalnya adalah seorang pedagang atau wiraswasta dan juga kita dapat melihat ada sangat banyak sekali sahabat-sahabat Nabi di zaman dulu merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar. Manusia diciptakan oleh Allah sejatinya adalah untuk menjadi seorang Khalifah di Ard di muka bumi.

Dalam ekonomi Islam UMKM merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju kesejahteraan social. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status dan jabatan seseorang, dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam Surah At-Taubah (14), ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

فَيُبَيِّنُكُمْ لِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ۝١٠٥

Artinya: *“Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”*.³⁵ Qs. At-Taubah ayat 105.

Dalam surah tersebut dijelaskan bahwa Allah dan Rasulnya memerintahkan kepada umatnya untuk bekerja, bahwa setiap pekerjaan manusia akan terus dilihat oleh Allah dan Rasulnya sebagai amalan yang akan dipertanggung-jawabkan pada akhir zaman.

Disisi lain Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Sebagaimana dikutip oleh Mardani “Hukum Bisnis Syariah” menurut Dr. Yusuf Qardhawi, bekerja adalah bagian ibadah dan jihad jika sang pekerja bersikap konsisten terhadap peraturan Allah, suci niatnya dan tidak melupakan-Nya.

Dalam bekerja, manusia dapat melaksanakan tugas kekhalifaannya, menjaga diri dari maksiat, dan meraih tujuan yang sangat

³⁵ Al-Quran Surah At-Taubah (14): 105

besar. Demikian pula, dengan bekerja individu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Mencukupi kebutuhan keluarganya, dan berbuat baik dengan tetangganya. Semua bentuk yang diberkati agama ini hanya bisa terlaksana dengan memiliki harta dan mendapatkannya dengan bekerja.³⁶

3) Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Ciri yang umum yang dimiliki UMKM terutama adalah kebebasan dalam mengelola usaha dan cenderung tidak berbadan hukum. UMKM biasanya dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. Selain itu, modal yang dikeluarkan adalah kekayaan pribadi sang pemilik. Pemilihan jenis usaha juga disesuaikan dengan modal yang dimiliki.

Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil Menengah secara umum diantaranya sebagai berikut:³⁷

- a) Bahan baku mudah diperoleh.
- b) Padat karya sehingga memiliki peluang yang besar dalam peningkatan pendapatan dan mampu untuk menyerap tenaga kerja terutama bagi masyarakat miskin.

³⁶ Imsar, "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ucoc Durian Medan", <http://repository.uinsu.ac.id/3959/1/Penelitian%20Mandiri.pdf>, Diakses pada 02 Februari 2021.

³⁷ Edwin Basmar, et.al., *Ekonomi Bisnis Indonesia*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 164

- c) Perusahaan masih menggunakan teknologi yang sederhana.
- d) Memiliki kemudahan dalam mengadopsi inovasi dalam bisnis terutama dalam bidang teknologi.
- e) Tidak diperlukan keahlian khusus dan biasanya keahlian diperoleh secara turun temurun
- f) Memiliki hubungan yang baik antar karyawan dan pimpinan karena ruang lingkup usaha yang kecil.
- g) Memiliki pasar yang cukup luas dimana sebagian produknya diserap oleh pasar domestik dan tidak menutup kemungkinan berpotensi masuk ke pasar ekspor
- h) Melibatkan masyarakat golongan ekonomi lemah.
- i) Memberikan kontribusi terhadap perekonomian daerah.

Padahal kalau kita teliti mendalam, alasan utama kegagalan mereka adalah karena kurangnya: pengalaman, latar belakang, pendidikan yang tidak memadai, hambatan nilai di masyarakat, dan struktur ekonomi yang belum cocok dengan kondisi dunia modern.

4) Kekuatan dan Kelemahan Usaha Mikro

UMKM memiliki beberapa kekuatan potensial yang penyerapan andalan yang menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang adalah:

- a) Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia
- b) Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru,
- c) Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
- d) Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.
- e) Memiliki potensi untuk berkembang. Berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu mengembangkan sektor lain yang terkait.

Kelemahan yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro terdiri dari 2 faktor:

a) Faktor internal, merupakan masalah klasik dari UMKM yaitu diantaranya:

- 1) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
- 2) endala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja
- 3) Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil.
- 4) Kendala permodalan usaha sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil.

b) Faktor eksternal, merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan Pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih.

Dari kedua faktor tersebut munculah kesenjangan diantara faktor internal dan eksternal, yaitu disisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya sudah siap dengan pemberian kredit, tapi UMKM mana yang diberi, karena berbagai ketentuan yang harus dipenuhi oleh UMKM. Disisi lain UMKM juga mengalami kesulitan mencari dan menentukan lembaga mana yang dapat membantu dengan keterbatasan yang mereka miliki dan kondisi ini ternyata masih berlangsung meskipun berbagai usaha telah diupayakan untuk memudahkan bagi para pelaku UMKM memperoleh kredit, dan ini telah berlangsung 20 tahun.

Pola yang ada sekarang adalah masing-masing lembaga/institusi yang memiliki fungsi yang sama tidak berkoordinasi tapi berjalan sendiri-sendiri, apakah itu perbankan, BUMN, departemen, LSM, perusahaan swasta. Disisi lain dengan keterbatasannya UMKM menjadi penopang perekonomian menjadi roda perekonomian menjadi kenyataan.

3. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa kajian pustaka sebagai landasan berfikir, yang mana kajian pustaka yang penulis

gunakan adalah beberapa hasil penelitian skripsi. Beberapa kajian pustaka tersebut diantaranya adalah:

- a). Skripsi May Indah Jelita Putri (2020) dengan judul Peranan Minimarket 212 Mart Dalam Pengembangan Ekonomi Umkm Muslim di Kota Medan (Studi Kasus Minimarket 212 Mart Dikota Medan).³⁸ Metodologi yang digunakan adalah metodologi kualitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran minimarket 212 Mart dalam pengembangan ekonomi UMKM muslim di Kota Medan dan untuk mengetahui strategi 212 mart dalam pengembangan ekonomi UMKM muslim di Kota Medan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa mewajibkan seluruh investor, pengurus, dan anggota minimarket 212 mart kota Medan untuk berbelanja di gerai 212 mart, memberdayakan produk-produk Islam, dan mendistributorkan barang-barang kewarung-warung sekitar dan Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (Growth Oriented Strategy).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran minimarket 212 Mart dalam pengembangan ekonomi UMKM muslim di Kota Medan dan untuk

³⁸ May Indah Jelita Putri "*Peranan Minimarket 212 Mart Dalam Pengembangan Ekonomi Umkm Muslim Di Kota Medan*" (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan). Th 2020

mengetahui strategi 212 mart dalam pengembangan ekonomi UMKM muslim di Kota Medan. Sedangkan penelitian yang akan diteliti bertujuan untuk Untuk mengetahui peran ekonomi syari'ah dalam pengembangan usaha minimarket Sy Almaera di Silemjaya yaitu dengan cara terus memperkenalkan, dan mempromosikan kepada seluruh masyarakat dari berbagai kalangan baik itu secara lisan maupun melalui media elektronik lainnya seperti melalui Facebook dan Instagram.

- b). Jurnal Jureid, STAIN Mandailing Natal (2021) Analisis Manajemen Pengelolaan Mini Market Syariah Panyabungan Dalam Kaca Mata Ekonomi Islam.³⁹ Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat normative. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen mini market syariah di Panyabungan dalam kaca mata ekonomi Islam. Hasil penelitian ini menyatakan Penerapan manajemen pada mini market syariah di Panyabungan sudah berdasarkan praktik prinsip-prinsip ekonomi Islam dan menjunjung tinggi nilai-nilai syariat Islam sebagai pembeda dari bisnis konvensional.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen mini market syariah di

³⁹ Juried “*Analisis Manajemen Pengelolaan Mini Market Syariah Panyabungan Dalam Kaca Mata Ekonomi Islam*” (Jurnal Ekonomi Islam, Volume VI No. 1). Th 2021

Panyabungan dalam kacamata ekonomi Islam. Sedangkan penelitian yang akan diteliti bertujuan untuk mengetahui peran ekonomi syari'ah dalam pengembangan usaha minimarket Sy Almaera di Silemjaya yaitu dengan cara terus memperkenalkan, dan mempromosikan kepada seluruh masyarakat dari berbagai kalangan baik itu secara lisan maupun melalui media elektronik lainnya seperti melalui Facebook dan Instagram.

- c). Jurnal Hanna Al Ithriyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (2022) Optimalisasi Potensi Ekonomi Pesantren Melalui Usaha Ritel Pada Annuqayah Mini Market Guluk-Guluk Sumenep.⁴⁰ Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif ini merupakan field reseach yang menggambarkan data dan informasi berlandaskan fakta-fakta yang tersedia. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Optimalisasi Potensi Ekonomi Pesantren Melalui Usaha Ritel Pada Annuqayah Mini Market Guluk-Guluk Sumenep. Hasil penelitian ini adalah Annuqayah Mini Market belum menerapkan strategi pemasaran secara sempurna. Hal ini terbukti dengan belum adanya papan nama, penataan produk yang kurang optimal dan cenderung tidak konsisten, serta tidak adanya strategi promosi konkret yang dilakukan selama ini.

⁴⁰Hanaa Al Ithriyah “*Optimalisasi Potensi Ekonomi Pesantren Melalui Usaha Ritel Pada Annuqayah Mini Market Guluk-Guluk Sumenep*” (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan Bisnis Islam, Institut Ilmu Keislaman Annuqayah). 2022

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui optimalisasi potensi ekonomi pesantren melalui usaha ritel pada annuqayah mini market Guluk-Guluk Sumenep sedangkan untuk mengetahui peran ekonomi syari'ah dalam pengembangan usaha minimarket Sy Almaera di Silemjaya yaitu dengan cara terus memperkenalkan, dan mempromosikan kepada seluruh masyarakat dari berbagai kalangan baik itu secara lisan maupun melalui media elektronik lainnya seperti melalui Facebook dan Instagram.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana dalam penelitian lapangan ini data yang didapatkan ketika meninjau langsung ke lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).¹ Dengan kata lain peneliti ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang sebenarnya sedang terjadi, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah Minimarket Sy Almaera yang terletak di jln. Silemjaya, Desa Sriminosari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung timur. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut, karena merupakan satu-satunya minimarket didesa Sriminosari yang berbasis syariah.

Penelitian dilakukan pada tanggal 12 september-18 september 2024.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 14.

C. Informan Penelitian

Dalam pemilihan subjek/informan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling yakni peneliti hanya memilih orang-orang atau informan yang menurut peneliti bisa membantu memberikan informasi yang peneliti inginkan.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek/informan penelitian adalah pihak dari pemilik Minimarket Sy Almaera dalam hal yang diwawancarai adalah Bapak KH. M. Yasin Musa selaku pemilik Minimarket Sy Almaera. Ibu Hj. Sri Wahyuni selaku pengelola Minimarket Sy Almaera. Yogi Pranata selaku karyawan toko, Putri sebagai karyawan toko, Husnul sebagai karyawan toko dan Musliyati sebagai karyawan toko. Ibu Helfi Apriyani, Ibu Fatma Sari, Bapak Ikhsan , Bapak Arya dan juga seluruh santri selaku konsumen yang sering berbelanja di Minimarket Sy Almaera.

D. Sumber Data

1. Data Primer, merupakan data yang didapatkan dari pihak minimarket sy almaera yang memberikan secara langsung kepada peneliti yang memiliki hubungan langsung dengan penelitian. Sumber data primer adalah Bapak KH. M. Yasin Musa selaku pemilik Minimarket Sy Almaera. Ibu Hj. Sri Wahyuni selaku pengelola Minimarket Sy almaera.

2. Data Sekunder, merupakan sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi, atau disebut dengan sumber penunjang. Sumber data sekunder adalah Bapak Yogi Pranata , Musliyati, Putri, Husnul selaku karyawan tok

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.¹ Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi, Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.² Penelitian juga untuk mengetahui obyektivitas dari kenyataan yang ada dilapangan seperti berbagai aktivitas dan perencanaan dalam mengembangkan mini market Sy Almaera didesa Sriminosari. Observasi dalam penelitian ini termasuk observasi non partisipan, maksudnya peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan tetapi mengamati secara langsung bagaimana peran ekonomi syariah dalam pengembangan minimarket sy almaera didesa sriminosari.
2. Wawancara, dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi. Hal ini disebabkan karena peneliti tidak dapat

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2013), h. 16.

² Hendri Ma'ruf, *Pemasaran Ritel*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 12.

mengobservasi seluruhnya. Tidak semua data dapat diperoleh dengan observasi, oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada informan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan seseorang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Peneliti melakukan tanya jawab mengenai peran ekonomi syariah dalam pengembangan minimarket sy almaera di desa sriminosari, apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangannya serta dampak dalam pengembangan minimarket tersebut.

3. Dokumentasi, metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian dalam bentuk bahan-bahan tertulis berupa laporan dari perusahaan minimarket sy almaera di desa sriminosari. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data fakta berupa gambar atau dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini guna penyusunan laporan penelitian peran ekonomi dalam pengembangan minimarket tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan dan Biklen, analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya, mencari dan

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³

Penulis melakukan analisis data menggunakan model analisis data Miles and Huberman. dengan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode analisa dimana data yang dikumpulkan, disusun dan diinterpretasikan serta dianalisa, sehingga memberikan keterangan yang lengkap bagi pemecahan masalah.

Dalam penelitian ini setelah adanya data yang diperoleh dari pihak objek langsung kemudian data yang didapat di analisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif yaitu bentuk uraian-uraian terhadap subyek yang diteliti, selanjutnya pembahasan dapat disimpulkan secara deduktif menarik sebuah kesimpulan.⁴

Didalam teknis analisis data ini penulis menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuan dilapangan yang dapat dijadikan informasi kepada orang lain. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan maka analisis data dengan teknik sebagai berikut:

³Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet II. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248

⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua (Jakarta: kencana Prenada Media Group. 2008) h. 110

1. Reduksi Data (Data Reduksi)

Merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya Penyajian Data dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Dilakukan setelah adanya Reduksi Data dan Penyajian Data. penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

Sy Alamera merupakan suatu unit usaha yang ada di desa Sriminosari, Kecamatan Labuhan Maringgai. Sy Almaera merupakan satu-satunya unit usaha yang berbasis pondok pesantren didesa Sriminosari. Sy Almaera menjual barang kebutuhan sehari-hari masyarakat seperti bahan pokok, assesoris, perlengkapan bayi, perlengkapan rumah tangga , dan juga alat tulis. Mini Market Sy Alamera berdiri empat tahun lalu, tepatnya tanggal 17 Agustus 2020. Saat itu dengan niat untuk mendirikan sebuah Minimarket guna untuk mengembangkan kemampuan santri-santri agar menjadi pengusaha yang sukses. Didirikan oleh Bapak KH. M. Yasin Musa dan Ibu Nyai HJ. Sri Wahyuni dan kepemilikannya secara pribadi.



Gambar. Logo Sy Al Maera

Pendiri Minimarket Sy Almaera adalah Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hidayah itu sendiri dengan tujuan mengajari santri untuk berwirausaha sehingga santri mendapatkan bekal pengalaman dimasyarakat nanti.

Awal mula dibukanya Sy Almaera diurus oleh empat karyawan dengan berbagai tugas masing-masing, staf, kasir, mengatur keluar masuk barang, pencatatan laporan keuangan. Empat karyawan tersebut diambil dari santri yang mempunyai bakat dalam berwirausaha. Bagi anak yatim piatu, Sy Almaera merupakan wadah pengumpul sedekah dari keuntungan yang dihasilkan oleh Sy Almaera. Kepemilikannya pribadi, dikelola secara profesional dan terpercaya sebagai salah satu penopang pilar ibadah, syariah dan dakwah kebahagiaan dunia dan keseimbangan akhirat.

Adapun keuntungan yang bisa didapat dari berbelanja di Minimarket Sy Almaera adalah sebagai berikut:

1. Berbelanja sambil beramal, karena setiap anda berbelanja sebagian uangnya akan kami salurkan kepada anak yatim piatu.
2. Berbelanja halal, bagi konsumen Sy Almaera adalah tempat berbelanja halal apalagi yang lebih baik dari konsumsi halal bagi kaum muslim

Visi dan Misi Minimarket Sy Almaera

- 1) Visi dari toko Minimarket Sy Almaera yaitu “menjadi jaringan distribusi retail termuka yang dimiliki oleh masyarakat luas dan menjadi pusat berbelanja yang Amanah dan Islami.
- 2) Misi dari toko Minimarket Sy Almaera
 - a) Melengkapi semua yang dibutuhkan oleh Masyarakat
 - b) Mengadakan rutinan santunan anak yatim setiap dua bulan sekali

B. Hasil Penelitian

Minimarket Sy Almaera menerapkan nilai-nilai keislaman dalam pengelolaan usahanya. Setiap keuntungan yang dihasilkan perbulannya dikeluarkan untuk biaya-biaya operasional toko. Selain itu, Minimarket Sy Almaera juga tidak meninggalkan kewajibannya sebagai umat muslim untuk menyalurkan keuntungannya kepada anak yatim. Hasil dari pengembangan yang dilakukan oleh Ekonomi Syariah terhadap Minimarket Sy Almaera yaitu banyak masyarakat yang sudah mengetahui adanya minimarket di desa sriminosari, dengan itu maka semakin bertambahnya pendapatan yang dihasilkan Minimarket Sy Almaera setiap bulannya.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa Ekonomi Syariah sangat berperan penting dalam pengembangan Minimarket

Sy Almaera, dengan terus memperkenalkan, dan mempromosikan kepada seluruh masyarakat dari berbagai kalangan baik itu secara lisan maupun melalui media elektronik lainnya seperti melalui Facebook dan Instagram. Ekonomi syariah sudah melaksanakan perannya dalam pengembangan Minimarket Sy almaera sesuai dengan tujuannya. Hal tersebut sangat membantu dan mempermudah masyarakat untuk dapat mengenal dan menikmati fasilitas belanja yang berbasis syariah mengingat didesa tersebut belum pernah ada yang mendirikan Minimarket dengan berbasiskan Syariah dan masih sangat minim sekali Minimarket yang menjual produk-produk yang terjamin kehalalannya.

C. Pembahasan

1. Peran ekonomi syariah dalam pengembangan minimarket Sy Almaera didesa Sriminosari

Peran merupakan serangkaian perilaku yang di harapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal. Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang menerapkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan-harapan yang akan di inginkan.

Menurut James A.F Stoner dan R. Etward dalam buku Soekanto peran adalah pola-pola perilaku yang diharapkan dari seseorang individu dalam suatu unit

sosial. Mereka menambahkan bahwa pola perilaku yang diharapkan bersifat fungsional. Jadi peranan adalah dimana seseorang atau institusi melakukan suatu kewajiban-kewajiban tertentu ataupun hak-haknya dan juga melakukan hal-hal yang sifatnya fungsional.¹

Peneliti disini melakukan wawancara kepada Bapak K.H. M. Yasin Musa selaku pemilik Minimarket Sy Almaera Di Desa Sriminosari, Ibu Hj. Sri Wahyuni selaku Pengelola Minimarket Sy Almaera di Desa Sriminosari, Bapak Yogi Pranata selaku Manager Minimarket Sy Almaera, Musliyati, Putri, Husnul selaku Karyawan Minimarket Sy Almaera, Ibu Helfi Apriyani, Ibu Fatma sari, Bapak Arya, Bapak Ikhsan dan seluruh santri darul hidayah sebagai masyarakat yang sudah berbelanja di Minimarket Sy almaera Desa Sriminosari.

Pemilik Minimarket Sy Almaera di Desa Sriminosari mengenai sejarah awal berdirinya Minimarket Sy Almaera disampaikan oleh Bapak KH. M Yasin Musa mengatakan bahwa:

“Sejarah berdirinya Minimarket Sy Almaera adalah Melihat dari perkembangan usaha desa Srimunosari, belum pernah ada yang mendirikan usaha minimarket yang berbentuk syariah. Maka dari itu

¹ Soejono Soekonto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009), h. 213

dengan modal yang cukup kami mendirikan Minimarket Sy Almaera dengan berbasiskan syariah.”

Peneliti juga menanyakan mengenai hal yang melatarbelakangi pendirian Minimarket Sy Almaera Ibu Hj. Sri Wahyuni akan menjelaskan:

“Hal yang metarbelakangi kami dalam mendirikan Minimarket Sy Almaera adalah karena kami melihat keadaan desa yang minim akan usaha yang berbasiskan syariah dan juga banyak santri yang sudah lulus sekolah pengangguran maka kami berimisiatif mendirikan tempat usaha berbasis syariah sekaligus wadah untuk belajar santri dalam berwirausaha.”

Pendirian Minimarket Sy Almaera diharapkan bisa menjadi salah satu alternatif masyarakat untuk berbelanja atau memenuhi kebutuhannya. Sekaligus bisa menjadi wadah untuk santri dalam berwirasaha.

Peneliti juga menanyakan berapa modal awal mendirikan minimarket Sy Almaera, dalam hal ini Ibu Hj. Sri Wahyuni akan menjawab:

“Modal awal saya mendirikan Minimarket Sy Almaera yaitu sekitar 150jt tidak termasuk tanah dan bangunan. Dengan modal 150jt saya

membeli komputer, meja kasir, kulkas dan peralatan lainnya. Sisa uang dari pembelian peralatan saya gunakan untuk mengisi minimarket.”

Peneliti juga menanyakan berapakah profit yang didapat setiap bulannya? Ibu Hj. Sri Wahyuni mengatakan:

“Pendapatan Minimarket Sy Almaera perbulanya itu sekitar 17 jt, tetapi itu semua belum dipotong pengeluaran. Untuk pengeluaran itu mencakup listrik, gaji karyawan, santunan anak yatim dan kerugian. Jadi profit Minimarket Sy Almaera setiap bulannya sekitar 10 jt.”

Tujuan didirikanya Minimarket Sy Almaera di Desa Sriminosari Ibu HJ. Sri Wahyuni akan menjelaskan:

“Tujuan didirikanya Minimarket Sy Almaera didesa Sriminosari adalah untuk menghadirkan sebuah usaha yang berbentuk syariah dengan menerapkan nilai-nilai keislaman. Dan juga sebagai wadah belajar santri untuk bekal dimasyarkat nanti.”

Dalam menjalankan tujuan ini, pihak Minimarket Sy Almaera berharap dapat menjadikan tempat usaha dengan menerapkan nilai-nilai keislaman.

Menurut Bapak Yogi Pranata peran kinerja dilakukan oleh seluruh anggota Minimarket Sy Almaera, menjelaskan bahwa:

“Karena Minimarket Sy Almaera adalah Minimarket pertama yang ada didesa Sriminosari maka dari seluruh anggota bertanggung jawab untuk mengembangkan Minimarket Sy Almaera. Bentuk pengembangan yang dilakukan adalah meningkatkan omset bentuk keaktifan belanja, selain itu juga para anggota dapat menginformasikan atau mengenalkan kepada masyarakat secara lisan maupun melalui media sosial. Karena anggota merupakan satu bagian dari kekuatan Minimarket Sy Almaera.”

Dalam hal Pendapatan Bapak Yogi Pranata menjelaskan bahwa: *“Hasil keuntungan dari Minimarket Sy Almaera akan langsung masuk kedalam keuangan Minimarket Sy Almaera. Dari keuntungan itu dikeluarkan untuk biaya operasional, gaji karyawan, biaya pajak, zakat, infaq dan sadaqah anak yatim piatu.”*

Dalam hal pengelolaan keuntungan yang didapat akan dikeluarkan untuk berbagai biaya-biaya operasional Minimarket Sy Almaera tidak meninggalkan kewajibannya sebagai umat muslim yaitu menyalurkan sebagian dari pendapatnya kepada anak yatim piatu.

Peneliti juga menanyakan mengenai kendala-kendala yang pernah dihadapi oleh Minimarket Sy Almaera Ibu Musliyati menjelaskan bahwa:

“Karena Minimarket ini terbilang baru kami tentu saja mengalami beberapa kendala seperti, masalah distributor, keterlambatan pengambilan barang, dan juga keterbatasan stok produk yang akan dijual di Minimarket Sy Almaera. Namun kendala-kendal tersebut masih bisa kami atasi mengingat semua anggota Minimarket akan terus bekerjasama dalam mengembangkan Mini Market tersebut.”

Adapun cara yang dilakukan Minimarket Sy Almaera dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi Ibu Musliyati menjelaskan bahwa:

“Misalnya dalam hal keterlambatan datangnya barang-barang untuk mengisi Minimarket ini sebisa mungkin dari para anggota Minimarket sy Almaera terjun langsung untuk mencari produk-produk yang dibutuhkan agar nantinya permintaan konsumen dapat terpenuhi dengan tepat waktu”.

Selanjutnya peneliti juga menanyakan mengenai penerapan Ekonomi Syariah dalam pengembangan Minimarket Sy Almaera.

Putri selaku pegawai toko menjelaskan bahwa:

“Menurut saya mengenai penerapan pengembangan yang dilakukan Ekonomi Syariah dalam pengembangan Minimarket Sy Almaera sudah

banyak sekali. Seperti halnya menerapkan nilai-nilai keislaman dalam berwirausaha dan melakukan promosi secara lisan maupun bantuan sosial media.”

Peneliti juga melakukan wawancara kepada masyarakat yang sudah menjadi konsumen berbelanja di Minimarket Sy Almaera, Ibu helfi Apriyani, Bapak Arya, Bapak Ikhsan mengatakan bahwa:

“Alasan saya berbelanja di Minimarket Sy Almaera sekaligus sudah menjadi konsumen dari Minimarket ini adalah, karena Minimarket ini sudah jelas didirikan oleh orang muslim selain itu juga sebagian dari keuntungan yang didapat dari Minimarket Sy almaera akan diberikan kepada anak yatim piatu. Pelayanan yang dilakukan oleh karyawan Minimarket Sy Almaera sudah profesional dan barang-barang yang kita perlukan sehari-hari sudah tersedia.”

Hal yang hampir senada juga disampaikan oleh Ibu Fatma Sari dan seluruh santri mengatakan bahwa:

“Pertama kali saya mengetahui bahwa didesa Sriminosari telah didirikan Minimarket Sy Almaera melalui media sosial, sehingga saya tertarik untuk beralih yang tadinya saya kurang memperhatikan tempat berbelanja dengan adanya Minimarket Sy Almaera yang sudah jelas

didirikan oleh orang muslim akan mempermudah kita sebagai masyarakat muslim untuk berbelanja secara halal. Menurut saya peran Ekonomi Syariah dalam pengembangan Minimarket Sy Almaera sangat berpengaruh khususnya untuk masyarakat beragama muslim. “

Peneliti juga menanyakan apa keuntungan dari berbelanja di Minimarket Sy Almaera, sebagian santri pun mengatakan:

“Keuntungan yang saya dapat dari berbelanja di Minimarket Sy Almaera adalah setiap saya berbelanja sebagian uangnya akan disalurkan kepada anak yatim dan semua barangnya sudah terjamin aman dan halal.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, maka selanjutnya akan dilakukan analisa penelitian, peneliti akan menginterpretasikan hasil wawancara peneliti dengan informan penelitian, adapun bentuk peran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Promosi

Dalam bidang promosi Minimarket Sy Almaera menerapkan nilai-nilai Ekonomi Syariah. Terus memperkenalkan keberbagai kalangan dengan menggunakan promosi baik secara lisan maupun menggunakan media-media

sosial lainnya, yang dapat lebih mudah untuk diperkenalkan kepada masyarakat luas. Media promosi merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh dalam pengembangan yang diterapkan dalam Ekonomi Syariah.

b. Karyawan yang Profesional dan Amanah

Untuk mengembangkan suatu Minimarket Syariah yang dijalankan secara amanah dan profesional oleh setiap anggotanya. Dengan adanya Minimarket Sy almaera diharapkan masyarakat akan lebih selektif lagi untuk menjadi konsumen dengan berbelanja produk-produk yang sudah terjamin kehalalannya.

c. Mengembangkan Potensi Santri

Membantu dalam mengembangkan segala potensi-potensi yang dimiliki oleh santri-santri yang sudah lulus sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki santri-santri agar mempunyai pengalaman berwirausaha dimasyarakat nantinya.

2. Pengembangan yang diterapkan Ekonomi Syariah dalam Minimarket Sy Almaera di Desa Sriminosari.

Pengembangan merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan baik itu bagi individu maupun sekelompok orang yang dapat memiliki tatanan kehidupan berdasarkan norma-norma, adat istiadat yang ditaati dalam suatu lingkungan.²

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian* mendefinisikan bahwa pengembangan merupakan sebuah proses atau cara untuk dapat mengembangkan sesuatu sehingga tercapai suatu tujuan tertentu.³

Adapun bentuk peran pengembangan yang dilakukan adalah: Berusaha mengenalkan kepada masyarakat baik secara lisan dan melalui media sosial. Yaitu dengan cara mempromosikan kepada masyarakat melalui media sosial seperti facebook misalnya, setiap kegiatan yang dilakukan oleh Minimarket Sy Almaera seperti rutinan santunan anak yatim piatu setiap dua bulan sekali, dan setiap konsumen yang berbelanja akan mendapatkan barokah, semua kegiatan tersebut di bagikan di halaman media sosial agar masyarakat lebih mudah untuk mengakses dan mengetahui segala kegiatan yang dilakukan oleh Minimarket Sy Almaera, begitu juga halnya dengan media diInstagram dan media sosial

² Burhan Nurgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan*, (Yogyakarta: BPF, 1988), h. 13

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), h. 136

lainnya. Media secara lisan juga dilakukan oleh setiap karyawan Minimarket Sy Almaera dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat secara langsung misalnya pada saat kegiatan santunan rutin yang dilakukan oleh Minimarket Sy Almaera Sriminosari suatu media perantara untuk dapat lebih mengenalkan kepada masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa peran Ekonomi Syariah Dalam Pengembangan Minimarket Sy Almaera sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh Minimarket Sy Almaera dan juga sudah dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai yang diterapkan dalam agama islam.

Adapun bentuk peran yang telah diterapkan Ekonomi Syariah dalam Minimarket Sy Almaera di Desa Sriminosari yaitu: melakukan promosi, menumbuh kembangkan potensi-potensi yang dimiliki santri-santri untuk lebih menguasai ilmu dalam berwirausaha dan mencari karyawan yang profesional serta amanah. Hasil dari peran pengembangan yang diterapkan Ekonomi Syariah dalam pengembangan Minimarket Sy Almaera yaitu: semakin banyak masyarakat yang mengenal Minimarket Sy Almaera sehingga pendapatan yang dihasilkanpun dapat memenuhi target yang diinginkan. Selain itu, Minimarket juga tidak meninggalkan kewajibannya sebagai umat muslim dengan bersedekah seperti melaksanakan rutinan santunan anak yatim setiap dua bulan sekali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti akan menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak terkait.

1. Bagi Pihak Minimarket Sy Almaera di Desa Sriminosari

Diharapkan pihak Minimarket Sy Almaera untuk terus mengembangkan unit usahanya. Agar nantinya masyarakat lebih mengenal Minimarket Sy Almaera, dan terus menerapkan nilai-nilai keislaman dalam setiap usahanya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk mencari ruang lingkup yang berbeda atau lebih luas lagi. Dan juga diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Sakti. *Transportasi dan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2011
- Adisasmita, Sakti. *Transportasi dan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu 2011
- Agustina, Tri Siwi. *Kewirausahaan Teori Dan Penerapan Pada Wirausahaan Dan UKM Di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2015
- Agustina, Tri Suwi. *Kewirausahaan Teori Dan Penerapan Pada Wirausaha Dan UMKM Di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Median 2015
- Al, Et & Basmar, Edwin. *Ekonomi Bisnis Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2021
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta. 2002
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.
- Cit, Op & Anogara, Pandji. *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. Yogyakarta: PT Dwi Chandra Wacana. 2010
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2008
- Departemen Pendidikan Nasional Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Indonesia. 2014
- Depertemen Agama RI. *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra. 2005
- Hanaa Al Ithriyah “*Optimalisasi Potensi Ekonomi Pesantren Melalui Usaha Ritel Pada Annuqayah Mini Market Guluk-Guluk Sumenep*”. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan Bisnis Islam, Institut Ilmu Keislaman Annuqayah. 2022
- <https://medium.com/@indotesis/pengertian-tujuan-prinsip-dan-manfaatekonomi-syariah-d7412ace57a2>, diakses pada tanggal 22 oktober 2024 pukul 22:45 WIB

<https://medium.com/@indotesis/pengertian-tujuan-prinsip-dan-manfaatekonomi-syariah-d7412ace57a2>, diakses pada tanggal 22 oktober 2024 pukul 22:43 WIB

<https://wisatakebun.id/wisatakebun/ekonomi-syariah/>, diakses pada tanggal 22 oktober 2024 pukul 22:40 WIB

Ifham Sholihin, Ahmad. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2010

Imsar. *Analisis Strategi Pengembangan usaha Ucok Durian Medan*. Skripsi: UINSU. 2021

J. Moelong, Lexy. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Cet. II. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.

Juried. *Analisis Manajemen Pengelolaan Mini Market Syariah Panyabungan Dalam Kaca Mata Ekonomi Islam*. Jurnal Ekonomi Islam. Volume 6. No. 1. 2021

Jurnal Smart Teknologi. *Analisa proyek mini market*. Vol. 6 No. 3. 2019

Ma'ruf, Hendri. *Pemasaran Ritel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2005

Machfoedz, Mahmud. *Pengantar Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. 2005

Marbun, BN. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2003

Marjihanto, Bambang. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2007

May Indah Jelita Putri. *Peranan Minimarket 212 Mart Dalam Pengembangan Ekonomi Umkm Muslim di Kota Medan*. Jurnal Ekonomi. 2020

Medriyansah. *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*". Jurnal Ekonomi. 2017

Nurgiantoro, Burhan. *Dasar-Dasar Pengembangan*. Yogyakarta: BPF. 1988

Nurgiantoro, Burhan. *Dasar-Dasar Pengembangan*. Yogyakarta: BPF. 1988

Nurwoko, Dwi. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana. 2011

- S. R, Sumarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat. 2009
- Soekartawi. *Faktor-faktor Produksi*. Jakarta: Salemba Empat. 2012
- Soekonto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Wali Pres. 2009
- Sudarsono. *Koperasi dalam Teori*. Jakarta: PT Renika Cipta. 2005
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2013
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2014
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002
- Tambunan, Tulus T. H. *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2009
- Triono, Dwi Condro. *Ekonomi Islam Mazhab Hamfara*. Bantul: Irtikaz. 2019

LAMPIRAN

1. Penyerahan santunan anak yatim



2. Kegiatan santunan



3. Gambar minimarket Sy Almaera



4. Sesi wawancara



5. Bagian Dalam Almera



5. Sesi Wawancara Karyawan Toko





Sy_almaera 9+ ▾



Postingan

Tentang

Foto

Penyebutan



Sy Almaera sedang di **Sriminosari ,
Labuhan Maringgai , Lampung Timur.**

14 Des 2021 · 🌐

Pond's AGE MIRACLE

✓ menunda penuaan pada wajah

✓ membantu menyamarka... Lihat selengkapnya



Fitriani



Suka



Komentar



Kirim



Bagikan



Sy_almaera

14 Des 2021 · 🌐



Sy Almaera sedang di **Sriminosari ,
Labuhan Maringgai , Lampung Timur.**

14 Des 2021 · 🌐

Pond's SERUM (Cerah Mulus Lemban) 🍷🍷🍷

← Postingan

Lihat insight

📍 3 💬 📌 🏷️

👤 Disukai oleh tiahdyah_ dan lainnya
minimarketsy Sudah ready kembali ya Bun 😊 kemarin yang nanyai d toko sya hayoo, stok banyak ni 🥰

19 Maret 2023

🏠 minimarketsy ⋮





AL Maera



DAFTAR WAWANCARA

KEPADA PEMILIK DAN PENGELOLA MINIMARKET SY ALMAERA

1. Sejarah berdirinya Minimarket Sy Almaera?
2. Apa hal yang melatarbelakangi Minimarket Sy Almaera?
3. Apa tujuan didirikannya Minimarket Sy Almaera?
4. Berapakah modal awal mendirikan minimarket Sy Almaera?
5. Berapakah omset yang didapat perbulannya?

KEPADA KARYAWAN MINIMARKET SY ALMAERA

1. Siapa yang berperan dalam kinerja Minimarket Sy Almaera?
2. Apa saja kendala yang dihadapi Minimarket Sy Almaera?
3. Bagaimana penerapan yang dilakukan Ekonomi Syariah pada Minimarket Sy Almaera?

KEPADA KONSUMEN MINIMARKET SY ALMAERA

1. Apa alasan masyarakat mau berbelanja di Minimarket Sy Almaera?
2. Apa keuntungan konsumen ketika berbelanja di Minimarket Sy Almaera?

RIWAYAT HIDUP

Musliyati anak ketiga dari orang tua yang bernama Bapak Muslimin dan Ibu Suparti. Penulis dilahirkan di Sriminosari, Labuhan Maringgai, Lampung Timur pada 13 desember 2000. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SDN 03 Sriminosari dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Labuhan Maringgai dan lulus pada tahun 2016. Setelah tamat, penulis pun melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Darul Hidayah sekaligus SMK Darul Hidayah, Sriminosari, Labuhan Maringgai, Lampung Timur. Lulus pendidikan SMK pada tahun 2019. Setelah lulus SMK penulis masih melanjutkan pengabdianya di Pondok Darul Hidayah Labuhan Maringgai. Tiga tahun kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat sarjana. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa (SI) Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam, Fakultas Ekonomi, Program Studi Ekonomi Syariah.



Penulis dilahirkan di Sriminosari, Labuhan Maringgai, Lampung Timur pada 13 desember 2000. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di SDN 03 Sriminosari dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 02 Labuhan Maringgai dan lulus pada tahun 2016. Setelah tamat, penulis pun melanjutkan pendidikannya di Pondok Pesantren Darul Hidayah sekaligus SMK Darul Hidayah, Sriminosari, Labuhan Maringgai, Lampung Timur. Lulus pendidikan SMK pada tahun 2019. Setelah lulus SMK penulis masih

melanjutkan pengabdianya di Pondok Darul Hidayah Labuhan Maringgai. Tiga tahun kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat sarjana. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa (SI) Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam, Fakultas Ekonomi, Program Studi Ekonomi Syariah.